

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di awal perkembangannya di Indonesia, siaran televisi dimulai pada tahun 1962 saat TVRI menayangkan langsung upacara Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Indonesia ke-17 pada tanggal 17 Agustus 1962. Siaran langsung itu masih terhitung sebagai siaran percobaan. Siaran resmi TVRI baru dimulai pada 24 Agustus 1962 jam 14:30 WIB yang menyiarkan secara langsung upacara pembukaan Asian Games ke-4 dari Stadion Utama Gelora Bung Karno (Mila Day, 2004:16). Sejak Pemerintah Indonesia membuka TVRI, maka selama 27 tahun penonton televisi di Indonesia hanya dapat menonton satu saluran televisi.

Barulah pada tahun 1989, pemerintah memberikan ijin operasi kepada kelompok usaha Bimantara untuk membuka stasiun televisi RCTI yang merupakan televisi swasta pertama di Indonesia, disusul kemudian dengan SCTV, Indosiar, ANTV, dan TPI. Gerakan reformasi pada tahun 1998 telah memicu perkembangan industri media massa khususnya televisi, seiring dengan itu, kebutuhan masyarakat terhadap informasi juga semakin bertambah. Menjelang tahun 2000 muncul hampir secara serentak lima televisi swasta baru Metro TV, Trans TV, TV7 (sekarang Trans 7), Lativi (sekarang tvOne), Global TV, serta beberapa televisi daerah yang saat ini jumlahnya mencapai puluhan stasiun televisi lokal.

Tidak ketinggalan pula munculnya televisi berlangganan yang menyajikan berbagai program dalam dan luar negeri.

Setiap harinya, masyarakat Indonesia dapat melihat berbagai macam program acara yang ditawarkan oleh stasiun-stasiun televisi swasta tersebut. Program-program acara tersebut harus memiliki strategi penyajian yang kreatif dalam pemenuhan tujuan dan sasaran yang dimiliki. Oleh karena itulah, stasiun stasiun televisi swasta berlomba-lomba untuk menayangkan program-program acara yang disukai oleh pemirsanya. Stasiun televisi berlomba-lomba untuk mencari konsep dan kemasan yang diharapkan bisa mendongkrak *rating* dengan cara membuat program yang bisa menarik perhatian khalayak. Metro TV, misalnya, dari awal kemunculannya telah memiliki konsep sebagai sebuah stasiun televisi berita, kemudian belakangan tvOne juga memiliki konsep tidak jauh berbeda.

Penyajian program berita dan dialog di televisi kini kian variatif. Dulu yang terkesan formal, sekarang tidak lagi selalu demikian. Setidaknya ada dua program acara berita yang dikemas menarik dalam bentuk *variety show* yaitu, *8-11 Show* dan Apa Kabar Indonesia (AKI). Bila dilihat dari kompetitor serupa seperti “Apa Kabar Indonesia Pagi (TV One), *8-11 Show* cenderung lebih unggul dibandingkan program kompetitor sejenis, terbukti dari *rating* yang dikeluarkan (*rating*: istilah periklanan yang menunjukkan jumlah pemirsa televisi atau pendengar radio yang memperhatikan acara tertentu dalam waktu tertentu, program *8-11 Show* cenderung lebih baik *rating* nya dibandingkan dengan program kompetitor sejenis yang ada, walau dibanding dengan program-program

lainnya belum mampu melampaui dan menjadi pilihan utama pemirsa. Fenomena tersebut menunjukkan dalam membuat program *variety show* yang dibawakan secara santai namun tetap atraktif untuk dapat bertahan dan diterima pemirsa tidaklah mudah, banyak hambatan-hambatan yang diperoleh sepanjang proses produksinya.

Kemunculan program acara *8-11 Show* di Metro TV Sejak November 2010 memberikan sudut pandang yang lain di dalam benak masyarakat maupun pelaku bisnis media. Biasanya program-program yang ada di stasiun televisi ini memiliki konsep yang sedikit berbeda dengan stasiun televisi yang lain, sebab selain mengudara selama 24 jam setiap hari, stasiun televisi ini hanya memusatkan acaranya pada siaran warta berita saja. Tetapi dalam perkembangannya, stasiun ini kemudian juga memasukkan unsur hiburan dalam program - programnya.

Salah satunya yaitu kehadiran program *8-11 Show*, program pertama dan satu-satunya di Metro TV yang mengambil konsep *variety show* dengan menggabungkan antara program berita dengan *non drama* . Sebuah program acara yang dikemas lewat tampilan suasana yang santai, atraktif namun tetap dapat memberikan informasi kepada khalayak. *8-11 Show* memiliki strategi penyajian dimulai dari ide, konsep, format, pemilihan isi tayangan yang tentunya berbeda dari program-program lainnya yang ada di Metro TV.

8-11 Show adalah program acara *variety show* di pagi hari setiap senin hingga jum'at di Metro TV pukul 08.00 WIB langsung. Program ini disajikan selama 3 jam dengan beberapa segmentasi program. Bila dilihat dari waktu yang

ditayangkan *8-11 Show* cukup berani dalam menentukan durasi, tidak mudah untuk mengemas suatu tayangan *variety show* yang berdurasi lebih dari satu atau dua jam. Disilah terlihat bahwa *8-11 Show* memiliki strategi penyajian yang kreatif dalam mengemas segmen dan *rundown* acara agar pemirsa tidak bosan untuk menyaksikannya. Selain itu *8-11 Show*, tidak seperti program *flagship* di stasiun televisi lainnya, *8-11 Show* tidak memiliki studio, melainkan memiliki *stand* atau panggung khusus di Loby Grand Metro TV yang di set seperti ruang kantor, ruang tamu, panggung untuk bermain musik dan dapur.

Program *variety show* ini menampilkan empat presenter dari *background* karakter yang berbeda yang dapat mewakili segmen acara ini, yaitu Tommy Tjokro sebagai presenter yang menyajikan sisi entertainment mulai dari film, musik, dan hal-hal lain yang bergenre *entertainment*, Prabu Revolusi menyajikan informasi seputar dunia otomotif, dan Marissa Anita menyajikan isu-isu atau topik hangat yang sedang diperbincangkan khususnya yang menyangkut *human interest* selain itu marissa juga sangat menyajikan informasi kuliner yang ditemani oleh *chef* dan Maria Kalay menyajikan berita-berita dalam bidang ekonomi. Bila dilihat dari isi acara tentunya lebih beragam karena *8-11 Show* juga menampilkan adegan masak-memasak oleh *chef*. Kemudian dilengkapi lagi dengan selingan akustik band yang semakin menghibur pemirsanya di rumah. Begitulah perkembangan visualisasi berita dan dialog yang tersaji kini. Hal ini tentu menjadi bagian perkembangan *broadcast* yang positif sebagai bentuk variasi dan strategi. Tujuannya tidak lain untuk menarik perhatian pemirsa agar lebih antusias. Dengan

kata lain, penyangan berita tidak lagi pada penyampain informasi yang kaku, tetapi juga dikemas dalam suasana yang menghibur.

Oleh karena itu, dari uraian diatas peneliti merasa tertarik untuk meneliti bagaimana strategi penyajian yang diterapkan dalam program *8-11 Show* yang ditayangkan di Metro TV agar diminati oleh masyarakat luas khususnya anak muda Indonesia dengan menyajikan acara yang berbeda. Strategi penyajian dalam menentukan tema setiap harinya, memilih narasumber yang akan ditampilkan, musik yang mengiringi dalam program *8-11 Show*, presenter yang ditampilkan berbeda karakteristiknya, tata panggung yang digunakan dalam *variety show* tersebut sampai jam tayang program *8-11 Show*.

1.2 Fokus Penelitian

8-11 Show merupakan salah satu program *variety show* di Metro TV. Berbagai kebijakan dalam menyusun strategi penyajian tentunya harus diterapkan agar memiliki kualitas yang baik dalam proses penyangan.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti menentukan fokus penelitian yaitu strategi penyajian yang diterapkan dalam program *8-11 Show* di Metro TV. Dengan demikian rumusan masalah penelitian peneliti yaitu **Bagaimana strategi penyajian program *variety show 8-11 Show* di Metro TV?**

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini, tujuan yang ingin digambarkan peneliti yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Berikut penjabarannya.

1.3.1 Tujuan Umum

Dalam studi ilmu komunikasi khususnya bidang penyiaran televisi (*broadcasting*), perlu mengetahui bagaimana penerapan strategi penyajian sebuah program *variety show* untuk mencapai keberhasilan produksi sebuah program acara televisi yaitu rating yang tinggi.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Melakukan penelitian studi kasus untuk mengetahui bagaimana penerapan strategi penyajian program *variety show 8-11 Show* di Metro TV.
2. Ingin mengetahui bagaimana produser dan tim kreatif menentukan tema *8-11 Show* setiap harinya.
3. Bagaimana produser dan tim kreatif untuk memilih narasumber agar pilihannya tepat dengan tema.
4. Unsur musik apa saja yang ditonjolkan oleh tim kreatif dalam program *variety show 8-11 Show*.
5. Ingin mengetahui kriteria pemilihan *presenter* program *8-11 Show*.
6. Ingin mengetahui pemilihan jadwal tayang program yang berdurasi selama 3 jam.
7. Ingin mengetahui bagaimana tim kreatif mendekorasi tata panggung dalam program *8-11 Show*.

1.4 Paradigma Penelitian

Dalam melakukan penelitian yang berjudul “Strategi Penyajian yang diterapkan dalam Program *Variety Show 8-11 Show* di Metro TV”, peneliti menerapkan Paradigma Non-Positivisme (Kualitatif) dengan pendekatan Studi Kasus sebagai acuan dasar penyusunan penelitian.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis. Berikut penjabarannya :

1.5.1 Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berarti dan menambah kajian ilmu komunikasi khususnya ilmu kepenyiaran untuk mengetahui strategi penyajian yang diterapkan dalam produksi program *variety show* di televisi.

1.5.2 Secara Praktis

1. Peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat dipergunakan sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Sarjana Strata 1 (S1) di Fakultas Ilmu Komunikasi jurusan *Broadcasting* Universitas Esa Unggul.

2. Bermanfaat bagi mahasiswa *Broadcasting* Universitas Esa Unggul Jakarta dalam mengaplikasikan pengetahuannya tentang strategi penyajian program *variety show* di televisi.
3. Bermanfaat untuk menambah wawasan dan pemahaman peneliti tentang strategi penyajian program *variety show 8-11 Show* di Metro TV.
4. Sebagai alat perbandingan untuk menyusun program yang lebih baik dan dapat memberikan masukan positif terhadap divisi *news program* yang menjalankan strategi penyajian program *variety show*.

1.6. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman dalam penelitian ini, peneliti akan menyusun secara sistematis dan membagi dalam lima bab pokok bahasannya adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan terdiri dari, latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian. Dalam bab satu ini juga dijabarkan hal-hal yang menjadi alasan dan bahan pertimbangan utama mengapa peneliti mengangkat judul skripsi ini.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini diuraikan tentang pengertian dasar-dasar teoritis yang akan dijadikan acuan penulisan skripsi, antara lain: Pengertian *Variety Show*,

Pengertian Strategi, dan sebagainya. Semua dijabarkan secara singkat dan jelas oleh peneliti dari apa yang telah dipelajari selama ini serta kerangka pemikiran.

BAB III : METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian yang akan diuraikan meliputi cara dan prosedur yang akan ditempuh oleh peneliti dalam rangka mencari jawaban atas masalah penelitian ini.

Metode Penelitian, pada bab metode penelitian di dalamnya terdapat Desain penelitian, Unit Analisis, Teknik Pengumpulan Data, Reliabilitas, Teknik Analisis Data.

BAB IV : ANALISA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab empat akan dijelaskan apa saja hasil atau data yang didapat dari riset penelitian di lapangan, beserta analisa berdasarkan teori atau data yang didapatkan dari sumber pustaka yang telah dibahas dalam bab dua. Sehingga terdapat sinkronisasi mengenai data yang diperoleh setelah riset, sesuai dan tepat berdasarkan apa yang telah dilihat dan diterapkan di lapangan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pada pembahasan bab empat, maka dalam bab ini peneliti akan mencoba menarik kesimpulan, bagaimana strategi penyajian program acara *variety show 8-11 Show* dan juga mengacu kepada ilmu komunikasi yang telah dipelajari peneliti selama ini.